

**STUDI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN
TABLET BESI DI POLINDES BENDUNG JETIS
MOJOKERTO**

Ika Suhartanti *)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. Populasi dalam penelitian ini adalah 51 ibu hamil dan sampelnya adalah 45 ibu hamil diambil dengan menggunakan cara teknik simple random sampling atau diundi. Instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor dukungan yang terbanyak adalah 19 orang (42,23%) itu artinya kurang dan yang terkecil adalah 11 orang (24,44%) itu artinya cukup. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian dari sekian faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah faktor pendukungnya yang kurang.

Kata kunci : kepatuhan, ibu, hamil, tablet, besi

A. PENDAHULUAN

Selama kehamilan, ibu hamil memerlukan tambahan zat besi lebih banyak untuk meningkatkan jumlah sel darah merah serta membentuk sel darah merah janin dan plasenta (Manuaba, 1998). Semakin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan maka akan semakin banyak kehilangan zat besi. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial

*) Penulis adalah Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia (Manuaba, 1998).

Hasil SKRT (1995) menunjukkan bahwa 41% ibu hamil menderita KEK dan 51% menderita anemia mempunyai kecenderungan memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) (Depkes RI, 1997). Prevalensi anemia pada ibu hamil adalah 51% dan pada ibu nifas sebesar 45%. Data sensus (2000) menunjukkan bahwa 4,8% ibu hamil usia 15 – 49 tahun beresiko menderita Kurang Energi Protein (KEP) (Depkes RI, 2001). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Polindes Bendung Jetis Mojokerto didapatkan angka kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2006 sebanyak 51 ibu hamil. Kepatuhan adalah suatu pilar yang akan menyangga keutuhan atau suatu perbuatan ibu hamil untuk mengetahui antara patuh dan tidak patuh (Kepatuhan, 2005).

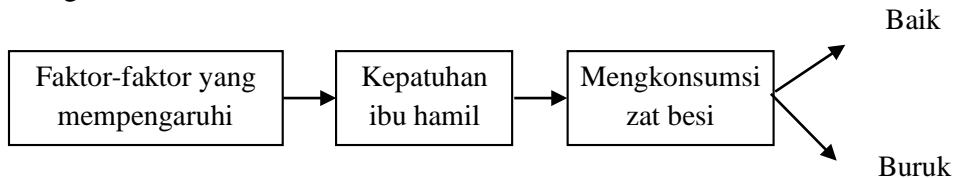
Tablet tambah darah (darah – polat) adalah tablet untuk suplementasi penanggulangan anemia gizi yang setiap tablet mengandung fero sulfat 200 mg atau setara 60 mg besi elemental dan 0,25 mg asam folat ([gizinet/anemia](#), 2005). Tablet besi yang didistribusikan di kalangan ibu hamil di Indonesia masih banyak ditemui hambatan sosial budaya dan psikologi karena kepatuhan ibu hamil yang rendah untuk mengkonsumsi tablet besi setiap hari (Manuaba, 1998). Pada pengamatan lebih lanjut menunjukkan bahwa kebanyakan anemia yang diderita masyarakat adalah karena kekurangan zat besi yang dapat diatasi melalui pemberian zat besi secara teratur dan peningkatan gizi, selain itu di daerah pedesaan banyak dijumpai ibu hamil dengan malnutrisi atau kekurangan gizi, kehamilan dan persalinan dengan jarak yang berdekatan dan ibu hamil dengan pendidikan dan tingkat sosial ekonomi rendah (Manuaba, 1998).

Efek samping berupa gangguan perut pada pemberian besi oral menurunkan pemakaian secara masal, ternyata rata-rata hanya 15 tablet yang dipakai oleh wanita hamil (Sarwono, 2002). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana studi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif. (Notoatmodjo, 2003). Sedangkan kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 1. Kerangka Kerja Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Polindes Bendung Jetis Mojokerto

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 ibu hamil di desa Bendung.

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimulai oleh populasi (Hidayat, 2003).

Dengan kriteria sampel :

1. Kriteria inklusi
 - a. Semua ibu hamil di desa
 - b. Ibu yang mampu membaca dan menulis
 - c. Bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi
 - a. Ibu yang tidak hamil
 - b. Ibu yang tidak mampu membaca dan menulis
 - c. Ibu yang tidak bersedia menjadi responden

Besar sampel penelitian sebanyak 45 orang dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik simple random sampling yaitu dengan diundi.

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 1. Definisi Operasional Studi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Besi Di Polindes Bendung Jetis Mojokerto

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Score
Faktor - faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan adalah suatu pilar yang akan menyangga keutuhan atau suatu perbuatan ibu hamil untuk mengetahui antara patuh dan tidak patuh 2. Zat besi adalah micro elemen yang esensial bagi tubuh yang sangat diperlukan dalam pembentukan darah yakni hemoglobin (Hb). 3. Ibu hamil adalah seorang ibu yang mengandung dalam jangka waktu 9 bulan atau 40 minggu yang dibagi dalam 3 bulan atau trimester. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi faktor situasi dukungan terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi.. 2. Mengidentifikasi metode perawatan terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. 3. Mengidentifikasi sumber penyakit terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. 4. Mengidentifikasi pengertian / <i>understanding</i> terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. 5. Mengidentifikasi pengingatan / <i>remembering</i> terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi. 	Kuesioner	Ordinal	Baik : 76 – 100% Cukup : 56 – 75% Kurang : ≤ 56%

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Polindes Bendung, Jetis, Mojokerto. Waktu penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu terhitung mulai tanggal 14 sampai dengan 26 Agustus 2006.

3. Analisis Data

Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen atau teknik angket yang diberikan kepada responden dimana pertanyaan tersebut berisi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dan mengkonsumsi tablet besi sebanyak dalam sistem ini responden memilih jawaban yang dianggap benar. Data diperoleh dari hasil kuesioner oleh responden dengan cara deskriptif dalam bentuk narasi, rumus yang digunakan :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan :

N : nilai yang didapat

Sp : skor yang didapat

Sm : skor maksimum

Untuk menentukan tingkat kepatuhan, dipresentasikan dengan menggunakan skala kualitatif yaitu :

Baik : 76 – 100%

Cukup : 56 – 75%

Kurang : ≤ 56% (Arikunto, 1998).

C. HASIL PENELITIAN

Polindes Bendung Jetis Mojokerto merupakan tempat dimana ibu hamil untuk memeriksakan tentang kehamilan sampai lahirnya bayi, untuk orang desa atau anak-anak yang tinggal di desa Bendung yang malas untuk pergi ke Puskesmas Jetis dalam hal kesehatan. Jumlah tenaga 2 orang yaitu bidan dan asisten bidan. Jumlah kunjungan tiap bulan untuk kasus baru rata-rata 5 orang dan untuk kasus berulang rata-rata 15 orang per bulan.

1. Data Umum**a. Umur****Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia di Polindes Bendung Jetis pada tanggal 14 – 26 Agustus 2006**

No.	Usia	Jumlah ibu hamil	Prosentase (%)
1.	20 – 25	27	60
2.	26 – 35	18	40
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil berusia 20-25 tahun sebanyak 60% dan sebagian kecil ibu hamil berusia 26-35 tahun sebanyak 40%.

b. Pendidikan**Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di Polindes Bendung Jetis pada tanggal 14 – 26 Agustus 2006**

No.	Pendidikan	Jumlah ibu hamil	Prosentase (%)
1.	SD	11	24,44
2.	SMP	18	40
3.	SMU	16	35,56
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa hampir setengah ibu hamil yang patuh minum tablet besi berpendidikan SMP sebanyak 40% dan sebagian kecil ibu hamil yang patuh minum tablet besi berpendidikan SD sebanyak 24,44%.

c. Umur Kehamilan**Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur kehamilan di Polindes Bendung Jetis pada tanggal 14 – 26 Agustus 2006**

No.	Umur Kehamilan	Jumlah ibu hamil	Prosentase (%)
1.	2 – 3	8	17,77
2.	4 – 5	10	22,22
3.	6 – 7	12	26,66
4.	8 – 9	15	33,35
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hampir setengah ibu hamil yang patuh minum tablet besi memiliki umur kehamilan 8-9 bulan sebanyak 33,35% dan sebagian kecil ibu hamil yang patuh minum tablet besi memiliki umur kehamilan 2-3 bulan sebanyak 17,77%.

d. Pekerjaan

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di Polindes Bendung Jetis pada tanggal 14 – 26 Agustus 2006

No.	Pekerjaan	Jumlah ibu hamil	Prosentase (%)
1.	Petani	7	15,56
2.	Swasta	19	42,22
3.	Tidak bekerja	19	42,22
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar ibu hamil yang patuh minum tablet besi bekerja (swasta) dan tidak bekerja sebanyak 42,22% dan sebagian kecil ibu hamil yang patuh minum tablet besi bekerja sebagai petani sebanyak 15,56%.

2. Data Khusus

a. Faktor Dukungan

Tabel 5. Distribusi faktor situasi dukungan yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di Polindes Bendung Jetis pada tanggal 14 – 26 Agustus 2006

No.	Faktor Dukungan	Frekuensi	
		Jumlah Orang	Prosentase (%)
1.	Baik	15	33,33
2.	Cukup	11	24,44
3.	Kurang	19	42,23
Total		45	100

Faktor situasi dukungan yang terbanyak adalah sebanyak 19 orang (42,23%) itu artinya kurang. Dan faktor situasi dukungan yang terkecil adalah sebanyak 11 orang (24,44%) itu artinya cukup.

b. Faktor Pengingatan**Tabel 6. Distribusi faktor pengingatan yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di Polindes Bendung Jetis pada tanggal 14 – 26 Agustus 2006**

No.	Faktor Pengingatan	Frekuensi	
		Jumlah Orang	Prosentase (%)
1.	Baik	28	62,22
2.	Cukup	13	28,89
3.	Kurang	4	8,89
	Total	45	100

Faktor pengingatan yang terbanyak adalah 28 orang (62,22%) itu artinya baik. Dan faktor pengingatan yang terkecil adalah 4 orang (8,89%) itu artinya kurang.

c. Metode Perawatan**Tabel 7. Distribusi metode perawatan yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di Polindes Bendung Jetis pada tanggal 14 – 26 Agustus 2006**

No.	Metode Perawatan	Frekuensi	
		Jumlah Orang	Prosentase (%)
1.	Baik	27	60
2.	Cukup	9	20
3.	Kurang	9	20
	Total	45	100

Metode perawatan yang terbanyak adalah sebanyak 27 orang (60%) itu artinya baik.

d. Sumber Penyakit**Tabel 8. Distribusi sumber penyakit yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di Polindes Bendung Jetis pada tanggal 14 – 26 Agustus 2006**

No.	Sumber Penyakit	Frekuensi	
		Jumlah Orang	Prosentase (%)
1.	Baik	32	71,11
2.	Cukup	7	15,56
3	Kurang	6	13,33
	Total	45	100

Sumber penyakit yang terbanyak adalah sebanyak 32 orang (71,11%) itu artinya baik. Dan sumber penyakit yang terkecil adalah sebanyak 6 orang (13,33%) itu artinya kurang.

e. Faktor Pengertian**Tabel 9. Distribusi faktor pengertian yang mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di Polindes Bendung Jetis pada tanggal 14 – 26 Agustus 2006**

No.	Faktor Pengertian	Frekuensi	
		Jumlah Orang	Prosentase (%)
1.	Baik	27	60
2.	Cukup	7	15,56
3.	Kurang	11	24,44
	Total	45	100

Dijelaskan bahwa didapatkan faktor pengertian yang terbanyak adalah sebanyak 27 orang (60%) itu artinya baik. Dan faktor pengertian yang terkecil adalah sebanyak 7 orang (15,56%) itu artinya cukup.

D. PEMBAHASAN

Kepatuhan adalah suatu pilar yang akan menyangga keutuhan atau suatu perbuatan ibu hamil untuk mengetahui antara patuh dan tidak patuh (kepatuhan, 2005).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah :

1. Faktor situasi dukungan, diberikan pada pasien dan kesulitan yang didapat keluarganya adalah relevan mematuhi aturan yang melibatkan biaya dan

- keuntungan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor dukungannya kurang. Hal itu dapat dilihat dari jumlah banyaknya orang yang ada adalah 19 orang (42,23%) itu artinya kurang. Penyebabnya bisa karena tingkat pendidikannya dan yang paling banyak adalah SMP 40%, yang paling kecil adalah 24,44%.
2. Metode perawatan, frekuensi dan jumlah obat yang diberikan memiliki pengaruh demikian juga dengan pandangan pasien dengan efek samping dan kemajuan perawatan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa metode perawatannya baik. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya jumlah orang yang ada adalah 27 orang (60%) itu artinya hampir seluruhnya baik.
 3. Sumber penyakit, pandangan pasien tentang keparahan penyakit dan konsekuensi ketidakpatuhan menurun dengan lamanya sakit dan perkembangan kesehatan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa sumber penyakit adalah baik. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya jumlah orang yang ada adalah 32 orang (71,11%) itu artinya hampir seluruhnya baik. Penyebabnya bisa karena tingkat pekerjaan, tingkat pendidikan dan tingkat usia.
 4. Pengertian (*understanding*), pasien tidak dapat diharapkan mematuhi rekomendasi dokter apabila mereka tidak mengerti, ketidakjelasan dan sulitnya informasi yang diberikan pada pasien sering diremehkan. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor pengertian adalah baik. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya jumlah orang yang ada adalah 27 orang (60%) itu artinya baik. Penyebabnya bisa karena tingkat pekerjaan sebagian besar bekerja (swasta) sebanyak 19 orang (42,22%) dari tingkat pendidikan hampir setengahnya berpendidikan SMP sebanyak 18 orang (40%). Dari tingkat usia sebagian besar berusia 20 – 25 tahun sebanyak 27 orang (60%) dan dari tingkat umur kehamilan sebagian besar umur kehamilan 8 – 9 bulan sebanyak 15 orang (33,35%).
 5. Pengingat (*remembering*), banyak pasien tidak patuh hanya karena mereka tidak dapat mengingat instalasi dokter. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa faktor peringatan adalah baik. Hal itu dapat dilihat dari banyaknya jumlah orang yang ada adalah 28 orang (62,22%) itu artinya hampir seluruhnya baik. Penyebabnya bisa karena tingkat usia

dan tingkat pendidikan. Dilihat dari tingkat usianya hampir sebagian besar ibu hamil berusia 20 – 25 tahun sebanyak 27 orang (60%). Dan sebagian kecil ibu hamil berusia 26 – 35 tahun sebanyak 18 orang (40%), sedangkan dari tingkat pendidikan kebanyakan dari ibu hamil yang berpendidikan SMP adalah 18 orang (40%).

E. PENUTUP

Faktor situasi dukungan yang terbanyak adalah sebanyak 19 orang (42,23%) itu artinya kurang dan yang terkecil adalah sebanyak 11 orang (24,44%). Faktor pengingatan yang terbanyak adalah sebanyak 28 orang (62,22%) itu artinya baik dan yang terkecil adalah 4 orang (8,89%) itu artinya kurang. Faktor metode perawatan yang terbanyak adalah sebanyak 27 orang (60%) itu artinya baik dan yang terkecil adalah sebanyak 9 orang (20%) itu artinya cukup dan kurang. Faktor sumber penyakit yang terbanyak adalah sebanyak 32 orang (71,11%) itu artinya baik dan yang terkecil adalah sebanyak 6 orang (13,33%) itu artinya kurang. Faktor pengertian yang terbanyak adalah sebanyak 27 orang (60%) itu artinya baik dan yang terkecil adalah sebanyak 7 orang (15,56%) itu artinya cukup.

Hendaknya ibu hamil lebih dan menjaga pola makan, seperti makanan yang bergizi agar baik untuk janin yang dikandungnya, tidak berpikiran atau memikirkan hal-hal yang bisa mempengaruhi kehamilan. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Hendaknya bidan lebih meningkatkan pelayanannya khususnya hal penyuluhan. Dimana penyuluhan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam konsumsi tablet besi tidak hanya ditujukan pada ibu hamil saja tapi juga keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2005. <http://www.gizinet/anemia/pedoman/20anemia/anemia/20gizi.com>, 2006.
- Anonim, 2005. <http://www.kepatuhanhukumpemimpin.com>, 2006.
- _____, 2002. *Ilmu Kesehatan, Masyarakat, Prinsip-prinsip Dasar*.

- Arikunto, Suharsini, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Babak, Law Dermik, 2004. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Buku Kedokteran. EGC.
- Carpenito, Lyda Juall, 1999. *Diagnosa Keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*.
- Manuaba, 2001. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri, Ginekologi dan KB*.
- Manuaba, Ida Bagus Bagus Gede Dr. OG. Prof. Dr., 1998. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Ngastiyah, 1997. *Keperawatan Anak Sakit*. EGC.
- Notoatmodjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Nursalam, 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sarwono, 2002. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono, 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alva Beta.
- Supariasa, I Dewa Nyoman, MPS, Baihyar Bakri, SKM, M.Kes, Ibu Fasar, SKM, 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.